

INTISARI

I PUTU TANGKAS SUWANTARA, 2014, ANALISIS KESESUAIAN BIAYA RIIL PASIEN KEMOTERAPI UNTUK KANKER PAYUDARA DENGAN TARIF INA-CBG's PADA PASIEN JKN RAWAT INAP DI RSUP SANGLAH DENPASAR TAHUN 2014, TESIS, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA

Jaminan Kesehatan Nasional menerapkan tarif INA-CBG's yang sudah merupakan paket sehingga biaya riil yang tinggi dan melebihi tariff paket INA-CBG's dapat menyebabkan selisih. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan biaya riil tanpa kemoterapi dengan tariff paket INA-CBG's, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi biaya riil tanpa kemoterapi, dan mengetahui besar biaya riil tanpa kemoterapi terkait dengan keteraturan siklus kemoterapi pada pasien kemoterapi kanker payudara di RSUP Sanglah pada bulan Januari-Juli 2014.

Rancangan penelitian ini adalah *deskriptif analitik* dengan pengumpulan data berkas klaim dan catatan medic pasien rawat inap kemoterapi kanker payudara RSUP Sanglah yang diambil dengan *purposive sampling* secara retrospektif menggunakan desain *cross sectional* menurut prespektif rumah sakit, dengan jumlah sampel 383 episode dari 117 pasien. Analisis yang digunakan adalah *one sample t-test* untuk mengetahui perbedaan antara biaya riil dan tarif INA-CBG's serta analisis multivariate untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi biaya riil.

Hasil menunjukkan terdapat selisih yang signifikan ($p \leq 0,05$) antara tariff paket INA-CBG's dengan biaya riil tanpa kemoterapi, pada tingkat keparahan I kelas perawatan 1 ($n=58$)Rp 237.786.368. ($p=0,000$), 2 ($n=11$)Rp 40.888.130. ($p=0,000$), 3 ($n=173$)Rp 522.010.986. ($p=0,000$), pada tingkat keparahan II kelas perawatan 1 ($n=47$)Rp 388.705.874. ($p=0,000$), 2 ($n=13$) Rp 97.195.907. ($p=0,000$), 3 ($n=47$)Rp 301.217.583. ($p=0,000$), pada tingkat keparahan III kelas perawatan 1 ($n=1$) Rp 74.148.926. ($p=0,000$), 2 ($n=7$)Rp 9.127.349. ($p=0,000$), 3 ($n=26$) Rp 199.512.556. ($p=0,000$). Faktor yang mempengaruhi biaya riil tanpa kemoterapi ($P \leq 0,05$) pada tingkat keparahan I adalah LOS ($p=0,015$), prosedur ($p=0,000$), dan kelas perawatan ($p=0,000$), pada tingkat keparahan II adalah umur (0,049), LOS (0,000), diagnosa sekunder (0,002), prosedur (0,000) dan kelas perawatan (0,000), untuk tingkat keparahan III adalah umur (0,012), LOS (0,001), prosedur (0,028) dan kelas perawatan (0,050). Rerata biaya riil tanpa kemoterapi pada siklus kemoterapi yang tidak teratur (Rp 4.409.406) menunjukkan nilai yang lebih besar dibandingkan dengan siklus kemoterapi yang teratur (Rp 1.781.827).

Kata kunci :Kanker Payudara, JKN, Biaya, Kemoterapi, INA-CBG's

ABSTRACT

I PUTU TANGKAS SUWANTARA, 2014, AN ANALYSIS ON THE COMPATIBILITY OF WITHOUT CHEMOTHERAPY REAL COST FOR BREAST CANCER PATIENT AND INA-CBGS TARIFF IN JKN INPATIENT IN RSUP SANGLAH DENPASAR IN 2014, THESIS, PHARMACY FACULTY, SETIABUDI UNIVERSITY SURAKARTA.

The National Health Insurance (*Jaminan Kesehatan Nasional* = JKN) applies the INA-CBG's tariff constituting the package so that the high real cost and INA-CBGs package tariff can result in difference. The objective of research was to find out the difference of real cost without chemotherapy and INA-CBG's package tariff, to analyze the factors affecting the real cost without chemotherapy, and to find out the amount of real cost with chemotherapy related to chemotherapy cycle regularity in breast cancer chemotherapy patient in RSUP Sanglah from January to July 2014.

This research employed a descriptive analytical design by collecting the data of claim document and medical records of breast cancer chemotherapy inpatient in RSUP Sanglah (Sanglah Central General Hospital of Denpasar) taken using purposive sampling retrospectively with cross-sectional design according to the hospital's perspective; the sample consisted of 383 episodes from 117 patients. The analysis was carried out using one sample t-test to find out the difference of real cost and INA-CBG tariff and multivariate analysis to find out the factors affecting the real cost.

The result of research showed a significant difference ($p < 0.05$) between INA-CBGs package tariff and real cost without chemotherapy in the first severity level of IDR 237,768,368 ($n=58$) for the first, IDR 40,888,130 ($n=11$) for the second, and IDR 522,010,986 ($n=173$) for the third classes of treatment; in the second severity level of IDR 388,705,874 ($n=47$) for the first, IDR 97,195,907 ($n=13$) for the second, and IDR 301,217,583 ($n=47$) for the third classes of treatment, and in the third severity level of IDR 74,148,926 ($n=1$) for the first, IDR 9,127,349 ($n=7$) for the second, and IDR 199,512,556 ($n=26$) for the third classes of treatment. The factors affecting the real cost without chemotherapy ($p < 0.05$) in the first severity were LOS ($p = 0.015$), procedure ($p = 0.000$), and treatment class ($p = 0.000$). Those in the second severity were LOS ($p = 0.049$), secondary diagnosis ($p = 0.002$), procedure ($p = 0.000$) and treatment class ($p = 0.000$). Those in the third severity were age ($p = 0.012$), LOS ($p = 0.001$), procedure ($p = 0.028$), and treatment class ($p = 0.050$). The mean real cost without therapy in irregular chemotherapy cycle (IDR 4,409,406) showed higher value than that in regular chemotherapy cycle (IDR 1,781,827).

Keywords: Breast Cancer, JKN, Cost, Chemotherapy, INA-CBG's.